

Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing Bagi UMKM Kerajinan Sarung Tenun di Samarinda Kalimantan Timur

¹Imam Nazarudin Latif, ²Helda Syahfari, ³Purwanti

^{1,2,3}University of 17 Agustus 1945 Samarinda

Jl. Ir. H. Juanda No. 80, 75124, Indonesia

¹imamlatif5@gmail.com, ²helda_syahfari@yahoo.co.id,

³purwantimanajemen2012@gmail.com

Abstrak

Samarinda Seberang adalah sebuah kecamatan bagian dari kabupaten Samarinda, merupakan sebuah kecamatan yang disebut desa tenun. Kampung Tenun merupakan pemukiman yang menjadi sentra industri rumah tangga penghasil kerajinan Samarinda. Salah satu produk yang dihasilkan adalah sarung tenun. Potensi produk usaha kecil menengah di Samarinda Kalimantan Timur cukup menjanjikan, salah satunya sarung tenun khas Samarinda. Namun ada beberapa faktor yang berpotensi menghambat perkembangan produk sarung tenun ini, seperti pencatatan keuangan yang masih minim dan belum terlaksana dengan baik. banyak UMKM yang belum mendapatkan pelatihan rinci tentang tata cara pengelolaan keuangan. Masalah pengelolaan keuangan diyakini menjadi faktor kunci yang memicu kegagalan UMKM. Pengelolaan keuangan UMKM harus menerapkan metode yang praktis dan terstruktur dalam pengelolaan keuangan dengan mempraktekkan akuntansi dengan baik. Selain permasalahan literasi keuangan pada UMKM sarung tenun yang masih kurang, permasalahan yang dihadapi adalah pemasaran yang belum dilakukan secara maksimal salah satunya pemasaran dengan cara digital. Kegiatan sosialisasi ini menawarkan program pemberdayaan sosial ekonomi bagi masyarakat khususnya kelompok UMKM tenun sarung di kecamatan Samarinda Seberang. Melalui Modernisasi teknologi literasi keuangan dan digital marketing, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menyusun laporan keuangan bisnis dan dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Sehingga menghasilkan UMKM yang memahami literasi keuangan syariah, menghasilkan UMKM yang dapat memasarkan produk dengan digital marketing, meningkatkan pendapatan/omzet UMKM sarung tenun di Samarinda dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi daerah. Luaran dari program sosialisasi literasi keuangan syariah dan digital marketing ini adalah: (1) modul/SOP literasi keuangan syariah UMKM sarung tenun di Samarinda, (2) modul/SOP teknologi digital marketing UMKM sarung tenun di Samarinda, (3) Publikasi dalam Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dan media massa.

Kata kunci : UMKM, Keuangan Syariah, Digital Marketing

1. PENDAHULUAN

Potensi produk usaha kecil dan menengah di Samarinda, Kalimantan Timur, cukup menjanjikan, salah satunya sarung tenun khas Samarinda. Namun terdapat beberapa faktor yang berpotensi menghambat perkembangan produk sarung tenun ini seperti produktivitas dan juga regenerasi penenun yang jumlahnya semakin sedikit. Mengetahui hal itu, Ketua Bidang Manajemen Usaha Dewan Kerajinan Nasional (dekranas), Bintang Puspayoga, berkomitmen untuk terus mendampingi para perajin di berbagai wilayah yang mengalami kesulitan sejak

praproduksi hingga pemasaran, terutama di Samarinda. Perlu ada upaya serius dari semua pihak termasuk pemerintah daerah untuk memberikan pendampingan hingga pelatihan peningkatan SDM para perajin tenun di Samarinda (WE Online, Jakarta).

Sebagian besar pelaku UMKM hanya membuat catatan seadanya terkait penerimaan dan pengeluaran kas-nya saja, sebagian lagi tidak membuat pembukuan apapun terkait usaha yang mereka kelola. Se jauh ini, banyak UMKM yang belum mendapatkan pelatihan yang terperinci mengenai prosedur pengelolaan keuangan. Permasalahan tentang pengelolaan keuangan diyakini sebagai faktor kunci yang memicu kegagalan UMKM. Seharusnya pengelolaan keuangan UMKM menerapkan metoda praktis dan terstruktur dalam pengelolaan keuangan dengan mempraktikkan akuntansi dengan benar. Pada hakikatnya, akuntansi adalah sebuah system dan alur yang mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Dengan begitu, akuntansi memberikan manfaat pada UMKM untuk dapat memperoleh berbagai macamseluk-beluk mengenai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Menurut Thi, Mien, and Thao (2015) pengelolaan keuangan berhubungan dengan efektivitas pengelolaan dana. Proses manajemen/mengelola keuangan dapat memicu permasalahan pada UMKM karena para pemilik usaha tersebut menghiraukan perlunya membuat pengelolaan/manajemen keuangan khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah- kaidah akuntansi yang benar.

Menurut Wirjono, E. R, & Raharjono (2012) masih banyak pemilik UMKM yang tidak ada menyusun pembukuan apapun mengenai usahanya. Hal ini terjadi karena wawasan pelaku UMKM tentang akuntansi masih minim. Karena itulah diperlukan cara yang strategis untuk lebih meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM agar dapat mempertahankan kelangsungan UMKM yang mereka kelola. cara yang bisa diimplementasikan yaitu dengan memperbanyak wawasan dan pemahaman para pelaku UMKM terkait keuangan agar informasi keuangan yang dihasilkan tersebut akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan (Aribawa, 2016). Dalam PJOK tahun 2016 literasi keuangan adalah segala hal yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk dapat mengelola atau memanajemen keuangan dengan baik. Secara makro ekonomi, pendampingan literasi keuangan syariah mendukung EFA Global Monitoring Report Team (2005), bahwa literasi memberikan manfaat tidak saja bagi perekonomian negara, tetapi juga komunitas, lingkungan pekerjaan, keluarga dan tentunya secara personal. Studi ini juga mendukung penelitian Yushita (2017) dan Organisation for Economic Co-Operation and Development (2013), yang menyebutkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan serta stabilitas pertumbuhan ekonomi dan keuangan. Di samping itu, dengan literasi keuangan dapat membantu pemerintah pada negara berkembang seperti Indonesia untuk fokus dalam peningkatan kinerja lembaga- lembaga ekonomi untuk meraih peluang investasi di masa depan (Sujianto, 2018). Terkait dengan permasalahan permodalan yang kerap dialami oleh pelaku UKM, Victoria berkomitmen untuk membantu mereka mendapat kemudahan akses kepada lembaga pembiayaan. Menurutnya, adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (LPDB-KUMKM) dapat menjadi opsi bagi perajin tenun di Samarinda mendapatkan kredit dengan suku bunga yang jauh lebih murah. Perajin tenun asal Samarinda, Hj. Fatimah (47 tahun) berharap agar pemerintah dan Dekranas untuk selalu memberikan pendampingan terhadap para penenun. Dukungan permodalan, pelatihan dan pemasaran mutlak diperlukan untuk mendorong daya saing produk sarung tenun Samarinda.

2. METODE

2.1. Pihak- Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Diseminasi

Kegiatan diseminasi ini melibatkan koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa/Kampung (DPMPD dan DPMK) provinsi dan kota Samarinda serta kelompok UMKM kerajinan sarung tenun kecamatan samarinda seberang di samarinda. Sebagai Badan pemerintah DPMPD sangat konsen dalam upaya pemberdayaan masyarakat salah satunya di bidang sosial ekonomi masyarakat sangat mendukung dan

berkontribusi aktif dalam upaya diseminasi ini. Selain itu mitra dengan anggota kelompok UMKM kerajinan sarung tenun di Samarinda seberang yang memiliki peran vital untuk manajemen usaha yang semakin maju dan berkembang sehingga terwujud UMKM yang sukses dan dapat menghadapi persaingan usaha di era digital sekarang ini. Perlu adanya peningkatan baik dalam pengetahuan tentang literasi keuangan syari'ah dan pemasaran dengan digital marketing untuk menunjang kemajuan UMKM.

2.2. *Metode dan Tahapan dalam Penerapan Teknologi Kepada Masyarakat*

2.2.1 Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan ini adalah para perajin sarung tenun Samarinda di Kampung Tenun Samarinda Seberang Samarinda berjumlah 20 orang dan Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Pemerintah Desa Propinsi Samarinda. UMKM kerajinan Sarung Tenun Samarinda menjadi mitra dengan pertimbangan bahwa para perajin sarung tenun Samarinda ini adalah para perajin kerajinan asli daerah Kalimantan Timur yang produk sarung tenun ini merupakan produk asli daerah dan merupakan salah satu kekayaan budaya lokal. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh 2 orang nara Sumber dari Solo Jawa Tengah Dr. Anton Respati dan Agung Koesindarto S.Kom, Ketua Dewan Pembina Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Prof. Dr. H. Awang Farouk Ishak, M.M.,M.,Si, Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Dr. Marjoni Rahman, M.Si, Kepala LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Prof. Dr. Eddy Soegiarto K.,S.E.,MM., Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Kepala Dinas Kebudayaan Samarinda, Camat Samarinda Seberang, Lurah Tenun dan juga panitia Kegiatan 20 orang. Dengan pelatihan yang diberikan, diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam hal literasi keuangan dan digital marketing, serta mendorong pengembangan UMKM untuk memperkuat basis perekonomian masyarakat. Lebih lanjut, pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh diharapkan dapat disampaikan ke masyarakat sekitarnya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar.

2.3. *Metode Kegiatan*

Kegiatan diseminasi diterapkan melalui kegiatan pembimbingan dan atau pelatihan terhadap kelompok UMKM kerajinan sarung tenun di Kampung Tenun Kelurahan Tenun kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda. Sistem akuntansi atau sistem pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi setiap hari merupakan permasalahan umum yang dialami oleh pelaku usaha khususnya sektor UMKM. Banyak pelaku UMKM yang minim pengetahuan akan akuntansi, agar lebih mengenal akuntansi UMKM mereka dapat menggunakan aplikasi keuangan UMKM berbasis Android. Aplikasi keuangan UMKM adalah sistem aplikasi keuangan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan sehingga pencatatan keuangan tersistem dengan baik dan dapat meminimalisir risiko kebangkrutan. Pelaksanaan kegiatan diseminasi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi.

2.4. *Tahapan pelaksanaan kegiatan*

1. Koordinasi Awal
Dilakukan untuk memastikan Potensi Perioritas yang dikembangkan pada UMKM sarung tenun Samarinda.
2. Persiapan
Merencanakan waktu dan menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan untuk mengembangkan UMKM sarung tenun Samarinda
3. Pelaksanaan
Melakukan Pelatihan literasi keuangan syari'ah dan digital marketing bagi UMKM Pengrajin sarung tenun Samarinda.
4. Pendampingan
Pendampingan dilakukan untuk memastikan kegiatan PTDM literasi keuangan

Syari'ah dan digital marketing serta mengetahui kendala apa saja yang dihadapi.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara luring dan daring melalui media *Whatsapp* dan *Zoom meeting*, terkait literasi keuangan syari'ah dan digital marketing. Keberlanjutan pendampingan dilakukan melalui timpelaksana PTDM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

2.5. Tahapan Pelaksanaan kegiatan

Tahap 1

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya literasi keuangan syari'ah. Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan untuk UMKM . Diselenggarakan melalui metode ceramah dan praktik.



Gambar 1. Foto bersama Nara sumber, Tamu undangan, panitia dan peserta UMKM

Tahap 2

Para peserta diberikan materi tentang pelatihan digital marketing. Materi ini disampaikan dalam bentuk ceramah, tutorial, praktik dengan menggunakan aplikasi untuk pemasaran secara digital, disertai dengan latihan/studi kasus. Langkah kedua diselenggarakan selama 4 jam . Di samping itu akan dilakukan pemantauan selama kontak kegiatan.



Gambar 2. Penyerahan secara simbolis Benang Tenun Oleh Ketua Tim Kepada Ketua UMKM

Tahap 3

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka

tanyakan yang berkaitan materi diseminasi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 2 jam.

Disamping langkah 1, 2, dan 3 di atas, akan dilakukan kegiatan pendampingan untuk melakukan review/evaluasi implementasi diseminasi.

2.6. Tempat dan Waktu Kegiatan PTDM Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan di Gedung Adat Kampung Tenun, Kelurahan Tenun, Samarinda Seberang, Samarinda Kalimantan Timur. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Rabu, 13 Oktober 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil yang dilakukan kepada mitra

Profil Mitra	Permasalahan Prioritas	Solusi	Hasil yang diperoleh (outcome)
Nama: DPMPD Provinsi dan Kampung Tenun Kelurahan Tenun, Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda, Kalimantan Timur Lokasi kegiatan: Kampung Tenun, Kelurahan Tenun Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda, Kalimantan Timur Produk unggulan: sarung tenun samarinda	- UMKM kerajinan sarung tenun di samarinda yang minim pengetahuan tentang literasi keuangan - UMKM kerajinan tenun samarinda yang minim menggunakan pemasaran secara digital marketing - UMKM sarung tenun samarinda kurang pelatihan tentang literasi keuangan syariah dan digital Marketing	- Penerapan literasi keuangan syariah bagi UMKM kerajinan sarung tenun di samarinda - Penerapan digital marketing bagi UMKM kerajinan sarung tenun di samarinda - Penerapan wadah bersama untuk peningkatan pemasaran produk UMKM kerajinan sarung tenun di samarinda	- Menghasilkan UMKM yang paham literasi keuangan syariah - Menghasilkan UMKM yang dapat memasarkan produk dengan digital marketing - Peningkatan penghasilan/omzet bagi UMKM kerajinan sarung tenun di samarinda - Meningkatkan pendapatan ekonomi daerah

3.2. Dampak Ekonomi dan Sosial

Kegiatan ini merupakan program pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat khususnya kelompok UMKM perajin sarung tenun di samarinda, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menyusun laporan keuangan syariah sehingga dapat mengatur keuangan usahanya. Karena itulah diperlukan cara yang strategis untuk lebih meningkatkan literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM agar dapat mempertahankan kelangsungan UMKM yang mereka kelola. Cara yang bisa diimplementasikan yaitu dengan memperbanyak wawasan dan pemahaman para pelaku UMKM terkait keuangan agar informasi keuangan yang dihasilkan tersebut akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini sebagai salah satu kegiatan usaha yang akan berimbas pada peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Selain diseminasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan literasi keuangan syariah UMKM perajin sarung tenun di samarinda, juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan digital

marketing. Dengan harapan digital marketing dapat diterapkan oleh UMKM sehingga dapat menaikkan omset penjualan sarung tenun di samarinda.

3.3. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Partisipasi UMKM kerajinan sarung tenun di Kampung Tenun, Kelurahan Tenun, Samarinda Seberang, samarinda dalam pelaksanaan program ini mulai dari literasi keuangan syariah sampai pada pemasaran secara digital. Tahap-tahap partisipasi ini diikuti oleh UMKM seperti:

1. Berpartisipasi dalam seminar atau pelatihan penerapan literasi keuangan syari'ah seperti membuat cash flow dan pembukuan
2. Berpartisipasi dalam pelatihan penggunaan teknologi digital marketing
3. Berpartisipasi dalam pelatihan/*coaching clinic* strategi pemasaran dan publikasi produk seperti cara menggunakan aplikasi digital, strategi penjualan daring (*online*) dan luring (*offline*)

4. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, kegiatan PTDM literasi keuangan syari'ah dan digital marketing ini telah menambah wawasan pengetahuan bagi UMKM kerajinan sarung tenun di kampung tenun, samarinda seberang, samarinda. Persoalan yang awalnya disampaikan pada bagian pendahuluan di atas dapat diatasi melalui peningkatan SDM para pelaku UMKM kerajinan sarung tenun di kampung tenun samarinda Seberang samarinda sehingga mereka mampu menerapkan literasi keuangan syari'ah dengan baik dan menggunakan aplikasi digital marketing dalam memasarkan produknya. Sehingga, dapat meningkatkan pendapatan khususnya bagi pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Kementerian Riset dan Teknologi /BRIN yang memberikan hibah diseminasi hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Juga kepada LP2M Universitas 17 Agustus 1945, DPMPD Provinsi Kalimantan Timur dan UMKM Kerajinan Sarung Tenun di Kampung Tenun Samarinda Seberang Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2018). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII tahun 2018. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- [2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- [3] Bank Indonesia (2016) *Pemetaan dan Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 dan Pasca MEA 2025* Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia
- [4] EFA Global Monitoring Report Team. (2005). *Education for All Literacy for Life*.
- [5] Mien, N. T. N., & Tao, T. P. (2015, July). Factors affecting personal financial management behaviors: evidence from vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific*

Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference) (pp. 10-12).

- [6] Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD). (2013). *Financial Literacy and Inclusion: Results of OECD/INFE Survey a Cross Countries and by Gender*. France: OECD Centre, Paris.
- [7] Yushita, A.N. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal*. Volume VI Nomor 1.
- [8] <https://www.wartaekonomi.co.id/read325150/bantu-pemulihan-ekonomi-niaga-hoster-2021-saatnya-umkm-go-digital>
- [9]https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_147977_92_4102_BAB_II_RPJMD_19062016.pdf
- [10] <https://www.wartaekonomi.co.id/read236599/produksi-sarung-tenun-samarinda-perlu-perhatian-serius-dari-pemerintah>